



BUPATI MIMIKA PROVINSI PAPUA TENGAH

PERATURAN BUPATI MIMIKA

NOMOR 33 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI MIMIKA NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MIMIKA,

- Menimbang: a. bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 1
 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Bupati Mimika Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
 - b. bahwa dalam kondisi tertentu pergeseran anggaran yang menyebapkan perubahan APBD dapat dilakukan sebelum perubahan APBD melalui ketetapan Kepala Daerah dan diberitahukan kepada pimpinan DPRK sesuai ketentuan lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan ketentuan lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025, perlu dilakukan perubahan;
 - c. bahwa berdasarkan surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor S-23/PK/PK.6/2025, tanggal 24 Maret 2025 Perihal Konfirmasi atas Hasil Evaluasi Pemenuhan Belanja Wajib dalam APBD Tahun Anggaran 2025;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Mimika Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Mengingat

: 1.

- Undang-Undang Nomor 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Irian Jaya Tengah, Propinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya, dan Kota Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3894);
- 2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Propinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 155, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6697);
- 23 3. Undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
- 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6804);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

- 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 799);
- 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi TKD menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025 dalam Rangka Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025;
- Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Mimika (Lembaran Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2017 Nomor 4);
- 11. Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2022 Nomor 50);
- 12. Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 1 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 Nomor 1);
- Peraturan Bupati Mimika Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 Nomor 2);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN BUPATI MIMIKA NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Mimika Nomor 2 Tahun 2025 sebagaimana telah diubah yang kedua dengan Peraturan Bupati Mimika Nomor 19 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Mimika Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. diubah sebagai berikut:

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 berjumlah Rp6.364.222.502.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah Semula Rp. 491.125.182.000, Berkurang/Bertambah Rp. 0, Menjadi Rp. 491.125.182.000, Rp. 491.125.182.000, Rp. 491.125.182.000, Rp. 491.125.182.000, Rp. 491.125.182.000, Rp. 3.888.366.312.000, Berkurang/Bertambah Rp. (55.784.177.000), Menjadi Rp. 3.832.582.135.000, Rp. 3.832.582.135.000, Rp. 3.832.582.135.000, Rp. 2.040.515.185.000, Rp. 2.040.515.185.000, Rp. 2.040.515.185.000, Rp. 2.013.684.117.000, Jumlah Pendapatan Rp. 2.013.684.117.000, Jumlah Pendapatan Rp. 6.337.391.434.000, Rp. 2.013.684.117.000, Jumlah Pendapatan Rp. 12.096.079.535, Menjadi Rp. 12.096.079.535, Menjadi Rp. 12.096.079.535, Menjadi Rp. 2.020.136.958.530, Rp. R	a.	Pendapatan				
Berkurang/Bertambah		1.	Pendapatan Asli Daerah			
Menjadi					2 0 0	
2. Pendapatan Transfer				10000	.5	
Semula Rp. 3.888.366.312.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (55.784.177.000),- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 3.832.582.135.000,- Rp. 2.040.515.185.000,- Rp. Rp. (26.831.068.000),- R		2		Rp.	491.125.182.000,-	
Berkurang/Bertambah Rp. (55.784.177.000), Menjadi Rp. 3.832.582.135.000, Semula Rp. (26.831.068.000), Menjadi Rp. 3.943.194.084.470, Berkurang/Bertambah Rp. 12.096.079.535, Menjadi Rp. 3.955.290.182.005, Menjadi Rp. 3.955.290.182.005, Menjadi Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. 431.675.636.000, Jumlah Belanja Rp. (4.31.675.636.000, Jumlah Belanja Rp. (21.831.068.000), C. Pembiayaan Daerah Rp. (26.831.068.000, Rp. 26.831.068.000, Menjadi Rp. 26.831.068.000, Rp. 26.831.068.000, Menjadi Rp. 26.831.068.000, Rp. 26.831.068.000, Menjadi Rp. 26.831.068.000, Rp. 26.		۷.		Rn	3 888 366 312 000	
Menjadi 3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah Semula Rp. 2.040.515.185.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (26.831.068.000),- Menjadi Rp. 2.013.684.117.000,- Jumlah Pendapatan Rp. 6.337.391.434.000,- b. Belanja 1. Belanja Operasi Semula Rp. 3.943.194.084.470,- Berkurang/Bertambah Rp. 12.096.079.535,- Menjadi Rp. 3.955.290.182.005,- 2. Belanja Modal Semula Rp. 2.020.136.958.530,- Berkurang/Bertambah Rp. (63.826.874.535),- Menjadi Rp. 1.956.310.083.995,- 3. Belanja Tidak Terduga Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 15.946.600.000,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (3.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 26.831.068.000,- Rp. 5.000.000.000,-				_		
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah Semula Rp. (26.831.068.000), Menjadi Rp. (26.831.068.000), Jumlah Pendapatan Rp. (26.831.068.000), Menjadi Rp. (20.013.684.117.000, Jumlah Pendapatan Rp. 6.337.391.434.000, Belanja Pentambah Rp. 12.096.079.535, Menjadi Rp. 3.955.290.182.005, Belanja Modal Semula Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Menja				_		
yang sah Semula Berkurang/Bertambah Menjadi Jumlah Pendapatan Belanja Berkurang/Bertambah Menjadi Semula Berkurang/Bertambah Menjadi Rp. Belanja Belanja Tidak Terduga Semula Berkurang/Bertambah Menjadi Rp. Belanja Transfer Semula Belanja Transfer Semula Belanja Transfer Semula Rp. Belanja Transfer Semula Rp. Belanja Transfer Semula Rp. Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Rp. C. Pembiayaan Daerah Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. Berkurang/Bertambah Rp. Berkurang/Bertambah Rp. (21.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. Sooo.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. Menjadi Rp. Sooo.000.000.000,- Rp. Sooo.000.000,- Rp.		3.		rtp.	0.002.002.100.000,	
Semula						
Berkurang/Bertambah Rp. (26.831.068.000), Menjadi Rp. 2.013.684.117.000, Jumlah Pendapatan Rp. 6.337.391.434.000, b. Belanja 1. Belanja Operasi Semula Rp. 3.943.194.084.470,				Rp.	2.040.515.185.000	
Menjadi Jumlah Pendapatan Rp. 2.013.684.117.000,- Rp. 6.337.391.434.000,- b. Belanja 1. Belanja Operasi Semula Berkurang/Bertambah Menjadi Semula Berkurang/Bertambah Rp. 12.096.079.535,- Menjadi Rp. 3.955.290.182.005,- 2. Belanja Modal Semula Berkurang/Bertambah Menjadi Rp. 1.956.310.083.995,- 3. Belanja Tidak Terduga Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 26.831.068.000,-			Berkurang/Bertambah	-		
b. Belanja 1. Belanja Operasi					()	
1. Belanja Operasi			Jumlah Pendapatan	77.0		
1. Belanja Operasi	8					
Semula	b.					
Berkurang/Bertambah		1.		Б	0.040.104.004.450	
Menjadi Rp. 3.955.290.182.005,- 2. Belanja Modal Semula Rp. 2.020.136.958.530,- Berkurang/Bertambah Rp. (63.826.874.535),- Menjadi Rp. 1.956.310.083.995,- 3. Belanja Tidak Terduga Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 26.831.068.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,-				V		
2. Belanja Modal Semula Rp. 2.020.136.958.530,- Berkurang/Bertambah Rp. (63.826.874.535),- Menjadi Rp. 1.956.310.083.995,- 3. Belanja Tidak Terduga Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,-				-		
Semula Rp. 2.020.136.958.530, Berkurang/Bertambah Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. 1.956.310.083.995, 3. Belanja Tidak Terduga Rp. 20.000.000.000, Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. 15.946.600.000, 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000, Berkurang/Bertambah Rp. 0, Menjadi Rp. 431.675.636.000, Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000, Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000), C. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Rp. 26.831.068.000, Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000, Menjadi Rp. 26.831.068.000, 2. Pengeluaran Pembiayaan Rp. 5.000.000.000, Berkurang/Bertambah Rp. 0, Rp. 5.000.000.000, Rp. 5.000.000.000, Rp. 5.000.000.000,		2	-	ĸp.	3.955.290.182.005,-	
Berkurang/Bertambah Rp. (63.826.874.535), Menjadi Rp. 1.956.310.083.995, Rp. 1.956.310.083.995, Rp. 1.956.310.083.995, Rp. 1.956.310.083.995, Rp. 20.000.000.000, Rp. 20.000.000.000, Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. (4.053.400.000), Rp. 15.946.600.000, Rp. 15.946.600.000, Rp. 431.675.636.000, Rp. 431.675.636.000, Rp. 431.675.636.000, Rp. 431.675.636.000, Rp. 6.359.222.502.000, Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000), Rp. (21.831.068.000), Rp. 26.831.068.000, Rp. 26.831.06		۷.		Dn	2 020 126 059 520	
Menjadi Rp. 1.956.310.083.995,- 3. Belanja Tidak Terduga Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 5.000.000.000,- Rp. 0,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 0,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 0,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 5.000.000.000,-					fi fi	
3. Belanja Tidak Terduga Semula Semula Rp. 20.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000),- Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- Rp. 5.000.000.000,- Rp. 6.359.222.502.000				-		
Semula		3.		κp.	1.930.310.003.993,-	
Berkurang/Bertambah Rp. (4.053.400.000), Menjadi Rp. 15.946.600.000,				Rn	20 000 000 000 -	
Menjadi Rp. 15.946.600.000,- 4. Belanja Transfer				-		
4. Belanja Transfer Semula Rp. 431.675.636.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,-				· ·	,	
Semula		4.	· ·		1010 1010001000,	
Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- C. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-				Rp.	431.675.636.000	
Menjadi Rp. 431.675.636.000,- Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-			Berkurang/Bertambah			
Jumlah Belanja Rp. 6.359.222.502.000,- Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-						
Total Surplus/(Defisit) Rp. (21.831.068.000),- c. Pembiayaan Daerah 1. Penerimaan Pembiayaan Semula Semula Menjadi Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Semula Rp. 5.000.000.000,- Rp. 0,- Menjadi Rp. 0,- Menjadi Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-			Jumlah Belanja	-		
1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-			Total Surplus/(Defisit)	Rp.		
1. Penerimaan Pembiayaan Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-	•	Dom	biorroom Doorsh			
Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Rp. 5.000.000.000,- Semula Rp. 0,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-	c.					
Berkurang/Bertambah Rp. 26.831.068.000,- Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-		1.	177	D.,	0	
Menjadi Rp. 26.831.068.000,- 2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-					157	
2. Pengeluaran Pembiayaan Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-						
Semula Rp. 5.000.000.000,- Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-		2		ĸp.	20.831.068.000,-	
Berkurang/Bertambah Rp. 0,- Menjadi Rp. 5.000.000.000,-				Pn	5 000 000 000	
Menjadi Rp. 5.000.000.000,-						
1				2.77		
p. 21.001.000.000,-				-		
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	P.		

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah NIHIL Tahun Berkenaan (SILPA)

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Mimika.

Ditetapkan di Timika pada tanggal, 2 Mei 2025

> BUPATI MIMIKA, ttd JOHANNES RETTOB

Diundangkan di Timika Pada tanggal, 2 Mei 2025

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MIMIKA ttd
PETRUS YUMTE

BERITA DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2025 NOMOR 33.

Satinan kesuai dengan aslinya KEPALA BACIAN HUKUM

MUH, JAMBIA WADAN SAO, SH

PEMBINA

NIP. 19710523 200701 1 011